

**KARAKTERISTIK RESPONDEN DALAM MENGENAL KUESIONER TENTANG HAMBATAN
PENGUNAAN E-LEARNING
CHARACTERISTICS OF RESPONDENTS IN COMPLETING A QUESTIONNAIRE ON
BARRIERS TO E-LEARNING USE**

Siti Nurmiati¹, Rusli²

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Informasi
Kampus Institut Sains dan Teknologi Nasional

Alamat-Kampus Jl. Moh. Kahfi II, Bumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan

²Jurusan Sistem Informasi, STMIK Pranata Indonesia, Bekasi

Jl. Raya Pondok Gede No. 23, Bekasi

e-mail : ¹snurmiati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik responden yang telah berpartisipasi dalam menjawab kuesioner tentang hambatan penggunaan *e-learning* di Perguruan Tinggi, yang berlokasi di wilayah Bekasi, Jawa Barat. Setelah data terkumpul, diolah dan dianalisis datanya dengan menggunakan *software* SPSS ver 29, dapat diketahui bahwa karakteristik responden yang ikut berpartisipasi dalam menjawab kuesioner tentang hambatan penggunaan *e-learning* dapat dikelompokkan kedalam beberapa (dapat dilihat pada gambar 2 – gambar 13) yaitu karakteristik Usia berkisar antara 18-24 tahun sebanyak 265 (76.8%), karakteristik Jenis Kelamin Laki-laki sebanyak 191 (55.4%), karakteristik Pendidikan Sarjana sebanyak 345 (100%), karakteristik Program Studi Sistem Informasi sebanyak 250 (72.5%), karakteristik Perangkat digunakan Laptop dan Telepon Pintar sebanyak 248 (71.9%), karakteristik Frekuensi Penggunaan harian sebanyak 306 (88.7%), karakteristik Tahun Menggunakan Perangkat 1-3 tahun sebanyak 109 (31.6%), karakteristik Tempat Akses Internet Rumah, Kampus dan Tempat Umum sebanyak 166 (48.1%). Karakteristik Tahun Penggunaan Internet lebih dari 8 tahun sebanyak 190 (55.1%), karakteristik Platform *e-learning* yang digunakan yaitu Custom *e-learning* sebanyak 175 (50.7%), karakteristik Frekuensi Penggunaan *e-learning* harian sebanyak 172 (49.9%), karakteristik Tahun Menggunakan *E-learning* 1-3 tahun sebanyak 208 (60.3%). Sedangkan hasil pengujian signifikan antara dua variabel yaitu Program Studi dengan Tempat Akses Internet dengan *p-value* = 0.026 lebih kecil dari 0.05 sehingga ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji (dapat dilihat pada gambar 18).

Kata Kunci : *e-learning*, hambatan, *online*, karakteristik

ABSTRACT

*This study aims to identify the characteristics of respondents who have participated in answering the questionnaire about the barriers to the use of e-learning in Higher Education, located in the Bekasi area, West Java. After the data was collected, processed and analyzed using SPSS ver 29 software, it can be seen that the characteristics of respondents who participated in answering the questionnaire about the barriers to the use of e-learning can be grouped into several (can be seen in Figure 2 - Figure 13) namely Age characteristics ranging from 18-24 years as many as 265 (76.8%), Male Gender characteristics as many as 191 (55.4%), Bachelor's Education characteristics as many as 345 (100%), Information Systems Study Program characteristics as many as 250 (72.5%), Device characteristics used Laptops and Smartphones as many as 248 (71.9%), Daily Frequency of Use characteristics as many as 306 (88.7%), Year of Using Devices 1-3 years as many as 109 (31.6%), Internet Access Place characteristics Home, Campus and Public Places as many as 166 (48.1%). Characteristics of Internet Usage Years more than 8 years as many as 190 (55.1%), characteristics of e-learning Platform used, namely Custom e-learning as many as 175 (50.7%), characteristics of Daily Frequency of Use of e-learning as many as 172 (49.9%), characteristics of Years Using E-learning 1-3 years as many as 208 (60.3%). While the results of significant testing between two variables, namely Study Programs with Internet Access Places with *p-value* = 0.026 is smaller than 0.05 so that there is a significant relationship between the two variables tested (can be seen in Figure 18).*

Keywords : *e-learning*, barrier, *online*, characteristic

I. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Teknologi (TIK) berkembang dengan sangat

cepat, menggunakan kemajuan ini dapat dianggap sebagai salah satu cara terbaik untuk mengatasi berbagai masalah yang ada di

berbagai bidang (Wanda Kurniawan, 2020)(Annisa Sofa dan Siti Nurmiati, 2021)(G. A. H. Siti Nurmiati, 2022)(Nurmiati & Al Hafidz, 2021).

E-learning merupakan segala bentuk aktivitas proses pembelajaran yang menggunakan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) yang dapat diakses secara sinkron atau asinkron dari mana saja dan kapan saja pada waktu yang ditentukan, dan pendidik dapat menampilkan slide atau materi bahan ajar melalui layar perangkat yang dipergunakan oleh siswa. Pendidik juga dapat membantu diskusi ketika siswa mengajukan pertanyaan melalui pesan atau video chat (Siti Nurmiati, 2019a)(Nurmiati et al., 2020)(R. Siti Nurmiati, 2024).

Salah satu model pembelajaran *e-learning* yang harus diperhatikan karena pembelajaran berbasis internet sangat penting di era saat ini. Namun demikian, *e-learning* pasti memiliki beberapa masalah yang harus diatasi dan digunakan. Salah satunya adalah kecepatan internet yang tidak stabil yang menyebabkan jaringan berjalan lambat.

Oleh karena itu, dibutuhkan partisipasi dari individu atau kelompok untuk mengisi kuesioner yang akan dibagikan kepada sampel atau responden untuk mengidentifikasi kendala dalam penggunaan *e-learning*.

Karakteristik responden mencakup menjelaskan identitas responden berdasarkan sampel penelitian yang telah ditetapkan.

II. KAJIAN PUSTAKA

a. *E-learning*

E-learning adalah segala jenis aktivitas pendidikan yang menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai alat pembelajaran yang terhubung dengan teknologi internet dan komputer berjaringan dan dapat dilakukan secara sinkron atau asinkron (Siti Nurmiati, 2019b)(Nurmiati et al., 2020)(Nurmiati et al., 2021).

b. Responden

Responden adalah orang atau kelompok terpilih yang mengisi kuesioner (Sitorus et al., 2023)(Siti Rahmah, Romansyah Sahabuddin, Muh. Ichwan Musa, Zainal Ruma, 2023).

Karakteristik responden menggambarkan identitas responden berdasarkan sampel penelitian. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sampel penelitian ini (Siti Rahmah, Romansyah Sahabuddin, Muh. Ichwan Musa, Zainal Ruma, 2023).

c. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari kualitas dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti (Siti Rahmah, Romansyah Sahabuddin, Muh. Ichwan Musa, Zainal Ruma, 2023).

d. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan daftar pertanyaan untuk mengumpulkan tanggapan dari peserta (Siti Rahmah, Romansyah Sahabuddin, Muh. Ichwan Musa, Zainal Ruma, 2023) tentang variabel yang diukur melalui persiapan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar menunjukkan keadaan variabel yang sebenarnya (Oktavianah et al., 2023).

e. *Cross Sectional*

Penelitian *cross-sectional* mempelajari resiko dan efek melalui observasi. Tujuannya adalah mengumpulkan data secara bersamaan atau sekaligus (Muhammad Abduh, Tri Alawiyah, Gio Apriansyah Rusdy Abdullah Sirodj, 2023).

f. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari setiap variabel yang dikaji (Dirman et al., 2023). Dalam penelitian diskriptif dan analitik, analisis univariat digunakan untuk memberikan penjelasan tentang karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan berdasarkan jenis data, baik kategorik maupun numerik, dan dapat mencakup distribusi frekuensi, yang merupakan presentasi dari setiap variabel yang diteliti (*Analisis Data Penelitian Kuantitatif*, n.d.) dan diterapkan pada masing-masing variabel hasil penelitian, yang menunjukkan jumlah dan prosentase masing-masing variabel (Simbolon & Wulandari, 2023).

g. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel untuk memperoleh jawaban apakah kedua variabel tersebut ada hubungan, berkorelasi, ada perbedaan, ada pengaruh dan sebagainya (*Analisis Data Penelitian Kuantitatif*, n.d.).

Metode analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana variabel independen dan variabel dependen berbeda Uji Paired Sample T Test. Uji Paired Sample T Test mengidentifikasi apakah sampel mengalami perubahan yang signifikan. Hasil uji Paired

Sample T Test oleh nilai signifikansinya, yang menentukan keputusan penelitian.

Nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir; ini menunjukkan bahwa ada dampak yang signifikan pada cara setiap variabel diperlakukan.

Nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan perlakuan yang dilakukan pada masing-masing variabel yang dibahas (Dirman et al., 2023).

h. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk menentukan mana dari banyak variabel independen yang ada yang paling dominan dalam hubungannya atau berdampak terhadap variabel dependen. Berbagai langkah pembuatan model dilakukan selama analisis, dan model terakhir dibuat ketika semua variabel independen dengan dependen tidak memiliki nilai $p > 0,05$ (Analisis Data Penelitian Kuantitatif, n.d.).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan instrumen pengukuran terstruktur seperti kuesioner atau skala untuk mengumpulkan data. Instrumen ini menghasilkan data numerik yang dapat diolah secara statistik (Agustiawan Imron, Ahmad Syamil, 2023).

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (Satriyanto et al., 2024)(Atik Winingsih, 2023). Pada penelitian pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari karakteristik

responden demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan, program studi).

Dengan menggunakan perhitungan Metode Slovin, penelitian ini melibatkan jumlah sample 345 mahasiswa aktif yang sedang menjalankan perkuliahan. Responden dalam penelitian merupakan mahasiswa yang menempuh kuliah di Perguruan Tinggi Swasta dengan dua jurusan Sistem Informasi dan Teknik Informatika yang berlokasi di Wilayah Bekasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pertanyaan melalui kuesioner kepada responden. Pengambilan data dilakukan selama 6 bulan.

Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan distribusi frekuensi dan persentase karakteristik responden (Ariawati Putri et al., 2023)(Halim et al., 2023) yang dilakukan terhadap variabel hasil penelitian (Simbolon & Wulandari, 2023) uji yang digunakan adalah uji *chi square* (Atik Winingsih, 2023).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

❖ Hasil

SPSS adalah program aplikasi yang memungkinkan analisis statistik dan sistem manajemen data pada lingkungan grafis, setelah proses pendistribusian, pengumpulan, penyeleksian, pengolahan, dan analisis data. Menunya yang sederhana dan kotak dialog membuatnya mudah digunakan.

Analisis data mencakup univariat dan bivariat.

➤ Analisis Univariat

Umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan program studi adalah atribut responden yang diidentifikasi melalui proses olahan data.

Responden penelitian sebanyak 345 mahasiswa, karakteristik responden penelitian dapat dilihat mulai dari gambar 1 – gambar 13.

		Statistics												
		Usia	Jenis_Kelamin	Pendidikan	Program_Studi	Perangkat_Digunakan	Frekwensi_Penggunaan	Tahun_Menggunakan_Perangkat	Akses_Internet	Tahun_Menggunakan_Internet	Platform_ELearning	Frekwensi_Penggunaan_ELearning	Tahun_Menggunakan_ELearning	
N	Valid	345	345	345	345	345	345	345	345	345	345	345	345	
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Gambar 1. Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian
Sumber Olahan : 2025

Usia		N	%
18-24 Tahun		265	76.8%
25-34 Tahun		47	13.6%
35-44 Tahun		28	8.1%
45-54 Tahun		5	1.4%

Gambar 2. Karakteristik responden berdasarkan Usia
Sumber : Olahan : 2025

Pada gambar 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia 18-24 tahun sebanyak 265 (76.8%), usia 25-34 tahun sebanyak 47 (13.6%), usia 35-44 tahun

sebanyak 28 (8.1%), dan usia 45-54 tahun sebanyak 5 (1.4%).

Jenis_Kelamin		
	N	%
Laki-laki	191	55.4%
Perempuan	154	44.6%

Gambar 3. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin
Sumber : Olahan : 2025

Pada gambar 3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kategori jenis kelamin bahwa sebanyak 191 (55.4%) jenis kelamin Laki-laki, sedangkan sebanyak 154 (44.6%) berjenis kelamin Perempuan.

Pendidikan		
	N	%
Sarjana	345	100.0%

Gambar 4. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan
Sumber : Olahan : 2025

Menurut Notoatmodjo yang dikutip dari (Ariawati Putri et al., 2023) mengatakan bahwa mahasiswa di perguruan tinggi lebih mudah menyesuaikan dengan hal baru, hal ini dapat dilihat pada gambar 4 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kategori tingkatan pendidikan Sarjana sebanyak 345 (100%), di mana pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah untuk mendapatkan informasi.

Program_Studi		
	N	%
Sistem Informasi	250	72.5%
Teknik Informatika	95	27.5%

Gambar 5. Karakteristik Responden berdasarkan Program Studi
Sumber : Olahan : 2025

Pada gambar 5 karakteristik responden berdasarkan kategori Program Studi yaitu Sistem Informasi sebanyak 250 (72.5%) Program Studi Teknik Informatika sebanyak 95 (27.5%).

Perangkat_Digunakan		
	N	%
Laptop	21	6.1%
Telepon Pintar	76	22.0%
Laptop dan Telepon Pintar	248	71.9%

Gambar 6. Karakteristik Responden berdasarkan Perangkat digunakan
Sumber : Olahan : 2025

Pada gambar 6 karakteristik responden berdasarkan kategori Perangkat digunakan Laptop dan Telepon Pintar sebanyak 248 (71.9%), laptop sebanyak 21 (6.1%) Telepon Pintar sebanyak 76 (22%).

Frekwensi_Penggunaan		
	N	%
Harian	306	88.7%
Mingguan	21	6.1%
Bulanan	18	5.2%

Gambar 7. Karakteristik Responden berdasarkan Frekuensi Penggunaan
Sumber : Olahan : 2025

Pada gambar 7 karakteristik responden berdasarkan kategori Frekuensi Penggunaan harian sebanyak 306 (88.7%), mingguan sebanyak 21 (6.1%), bulanan sebanyak 18 (5.2%).

Tahun_Menggunakan_Perangkat		
	N	%
<1 Tahun	48	13.9%
1-3 Tahun	109	31.6%
4-8 Tahun	107	31.0%
>8 Tahun	81	23.5%

Gambar 8. Karakteristik Responden berdasarkan Tahun Menggunakan Perangkat
Sumber : Olahan : 2025

Pada gambar 8 karakteristik responden berdasarkan kategori Tahun Menggunakan Perangkat <1 tahun sebanyak 48 (13.9%), 1-3 tahun sebanyak 109 (31.6%), 4-8 tahun sebanyak 107 (31.0%), > 8 tahun sebanyak 81 (23.5%).

Akses_Internet		
	N	%
Wifi Rumah	82	23.8%
Rumah dan Kampus	90	26.1%
Kampus	7	2.0%
Rumah, Kampus, Tempat Umum	166	48.1%

Gambar 9. Karakteristik Responden berdasarkan Tempat Akses Internet
Sumber : Olahan : 2025

Pada gambar 9 karakteristik responden berdasarkan Tempat Akses Internet, wifi rumah sebanyak 82 (23.8%), Rumah dan Kampus sebanyak 90 (26.1%), Kampus sebanyak 7

(2.0%), Rumah, Kampus dan Tempat Umum sebanyak 166 (48.1%).

Tahun_Menggunakan_Internet

	N	%
<1 Tahun	10	2.9%
1-3 Tahun	32	9.3%
4-8 Tahun	113	32.8%
>8 Tahun	190	55.1%

Gambar 10. Karakteristik Responden berdasarkan Tahun Penggunaan Internet
Sumber : Olahan : 2025

Pada gambar 10 karakteristik responden berdasarkan Tahun Penggunaan Internet, <1 tahun sebanyak 10 (2.9%), 1-3 tahun sebanyak 32 (9.3%), 4-8 tahun sebanyak 113 (32.8%), > 8 tahun sebanyak 190 (55.1%).

Platform_ELearning

	N	%
Google Meet	115	33.3%
Zoom Meeting	24	7.0%
Microsoft Teams	14	4.1%
Classroom	14	4.1%
Webex	2	0.6%
Messenger Room	1	0.3%
Custom E-Learning	175	50.7%

Gambar 11. Karakteristik Responden berdasarkan Platform e-learning
Sumber : Olahan : 2025

Pada gambar 11 karakteristik responden berdasarkan Platform e-learning yang digunakan, Google Meet sebanyak 115 (23.3%) Zoom Meeting sebanyak 24 (7.0%), Microsoft Teams sebanyak 14 (4.1%), Classroom sebanyak 14 (4.1%), Webex sebanyak 2 (0.6%), Messenger Room sebanyak 1 (0.3%), Custom e-learning sebanyak 175 (50.7%).

Frekuensi_Penggunaan_E Learning

	N	%
Harian	172	49.9%
Mingguan	147	42.6%
Bulanan	26	7.5%

Gambar 12. Karakteristik Responden berdasarkan Frekuensi Penggunaan e-learning
Sumber : Olahan : 2025

Pada gambar 12 karakteristik responden berdasarkan Frekuensi Penggunaan e-learning Harian sebanyak 172 (49.9%), Mingguan

sebanyak 147 (42.6%), Bulanan sebanyak 26 (7.5%).

Tahun_Menggunakan_ELearning

	N	%
<1 Tahun	73	21.2%
1-3 Tahun	208	60.3%
4-8 Tahun	48	13.9%
>8 Tahun	16	4.6%

Gambar 13. Karakteristik Responden berdasarkan Tahun Menggunakan e-learning
Sumber : Olahan : 2025

Pada gambar 13 karakteristik responden berdasarkan Tahun Menggunakan E-learning, <1 tahun sebanyak 73 (21.2%), 1-3 tahun sebanyak 208 (60.3%), 4-8 tahun sebanyak 48 (13.9%), > 8 tahun sebanyak 16 (4.6%).

➤ Analisis Bivariat

Sedangkan untuk menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan *Chi-Square Tests* (Herianto et al., 2024), dapat dilihat pada gambar 14 – gambar 17.

• Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Platform E-learning

		Platform_ELearning							
		Google Meet	Zoom Meeting	Microsoft Teams	Classroom	Webex	Messenger Room	Custom E-Learning	Total
Jenis_Kelamin	Laki-laki	58	14	6	7	2	0	104	191
	Perempuan	57	10	8	7	0	1	71	154
	Total	115	24	14	14	2	1	175	345

		Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square		6.288*	6	.392
Likelihood Ratio		7.409	6	.285
Linear-by-Linear Association		2.211	1	.137
N of Valid Cases			345	

a. 4 cells (28.6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .45.

Gambar 14. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Platform E-learning
Sumber : Olahan : 2025

Diketahui *p-Value* = 0.392 lebih besar dari 0.05 sehingga **tidak ada hubungan yang signifikan** antara kedua variabel yang diuji.

• Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Frekuensi Penggunaan

		Frekuensi_Penggunaan			
		Harian	Mingguan	Bulanan	Total
Jenis_Kelamin	Laki-laki	170	14	7	191
	Perempuan	136	7	11	154
	Total	306	21	18	345

		Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square		3.067*	2	.216
Likelihood Ratio		3.085	2	.214
Linear-by-Linear Association		.611	1	.435
N of Valid Cases			345	

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.03.

Gambar 15. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Frekuensi Penggunaan
Sumber : Olahan : 2025

Diketahui p -Value = 0.216 lebih besar dari 0.05 sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.

- **Hubungan antara Pendidikan dengan Frekuensi Penggunaan**

Count	Crosstab			Total
	Frekuensi_Penggunaan			
Pendidikan	Harian	Mingguan	Bulanan	
Sarjana	306	21	18	345
Total	306	21	18	345

Chi-Square Tests

	Value
Pearson Chi-Square	. ^a
N of Valid Cases	345

a. No statistics are computed because Pendidikan is a constant.

Gambar 16. Hubungan antara Program Studi dengan Umur

Sumber : Olahan : 2025

Berdasarkan hasil Chi-Square Tests terlihat bahwa tidak ada statistik yang dihitung karena variabel Pendidikan bersifat konstan dalam data.

- **Hubungan antara Program Studi dengan Tempat Akses Internet**

Count	Crosstab					Total
	Akses_Internet					
Program_Studi	WiFi Rumah	Rumah dan Kampus	Kampus	Rumah, Kampus, Tempal Umum		
Sistem Informasi	49	67	6	128	250	
Teknik Informatika	33	23	1	38	95	
Total	82	90	7	166	345	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.224 ^a	3	.026
Likelihood Ratio	8.895	3	.031
Linear-by-Linear Association	6.376	1	.012
N of Valid Cases	345		

a. 1 cells (12.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.93.

Gambar 17. Hubungan antara Program Studi dengan Tempat Akses Internet

Sumber : Olahan : 2025

Diketahui p -Value = 0.026 lebih kecil dari 0.05 sehingga **ada hubungan yang signifikan** antara kedua variabel yang diuji.

❖ Pembahasan

Berdasarkan karakteristik responden (dapat dilihat dari gambar 2 – gambar 13), maka dapat diketahui karakteristik responden, sebagai berikut :

a. Karakteristik Usia

Karakteristik responden penelitian berdasarkan usia 18-24 tahun sebanyak 265 (76.8%) yang mendominasi atau yang lebih tinggi daripada yang lainnya (dapat dilihat pada gambar 2).

Menurut teori Notoatmodjo Usia sangat mempengaruhi pola pikir seseorang, yang berubah seiring bertambahnya usia, yang

berdampak pada cara mereka bertindak terhadap hal-hal (Maharani, 2023).

Menurut (Desanti & Ariusni, 2021) bahwa variabel usia mempunyai pengaruh positif dan signifikan, menurut (Febianti et al., 2023) tingkat usia sangatlah berpengaruh terkait dengan kemampuan fisik, penelitian (Satriyanto et al., 2024) rentang usia sampel penelitian adalah 18-23 tahun.

Penelitian sebelumnya menemukan hasil penelitian (Satriyanto et al., 2024) bahwa rentang usia 18-23 tahun sebanyak 34%. Usia berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menambah kematangan dalam perilaku, yang pada dasarnya semakin bertambah kedewasaan seseorang dan semakin banyak menyerap informasi yang dapat menambah pengetahuan. Usia juga mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga pengetahuan yang mereka peroleh menjadi lebih baik seiring bertambahnya usia (Atik Winingsih, 2023).

b. Karakteristik Jenis Kelamin

Karakteristik responden penelitian berdasarkan kategori jenis kelamin Laki-laki sebanyak 191 (55.4%) yang mendominasi atau yang lebih tinggi daripada yang lainnya (dapat dilihat pada gambar 3).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Desanti & Ariusni, 2021) Jenis kelamin dapat menunjukkan tingkat produktifitas seseorang; secara umum, laki-laki lebih produktif daripada perempuan, hal ini juga senada dengan hasil penelitian (Nadiyah & Hermansyah, 2017) bahwa mayoritas responden adalah laki-laki daripada perempuan, menurut (Febianti et al., 2023) Jenis kelamin laki-laki bertanggung jawab lebih banyak daripada jenis kelamin perempuan.

c. Karakteristik Pendidikan

Karakteristik responden penelitian berdasarkan kategori tingkatan pendidikan Sarjana sebanyak 345 (100%), hal ini dapat dilihat bahwa kategori tingkatan pendidikan Sarjana yang mendominasi (dapat dilihat pada gambar 4).

Dalam penelitiannya menurut (Desanti & Ariusni, 2021) bahwa variabel pendidikan memiliki dampak positif, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian (Nadiyah & Hermansyah, 2017) rata-rata tingkatan pendidikan menunjukkan responden tingkat berpendidikan.

d. Karakteristik Program Studi

Karakteristik responden penelitian berdasarkan kategori Program Studi yaitu Sistem Informasi sebanyak 250 (72.5%)

Program Studi Teknik Informatika sebanyak 95 (27.5%), hal ini dapat dilihat bahwa kategori Program Studi Sistem Informasi mendominasi atau yang lebih tinggi daripada program studi yang lainnya (dapat dilihat pada gambar 5).

e. Karakteristik Perangkat Digunakan

Karakteristik responden penelitian berdasarkan kategori Perangkat digunakan Laptop dan Telepon Pintar sebanyak 248 (71.9%), hal ini dapat dilihat bahwa kategori Perangkat digunakan Laptop dan Telepon Pintar mendominasi atau yang lebih tinggi daripada perangkat yang lainnya (dapat dilihat pada gambar 6).

f. Karakteristik Frekuensi Penggunaan

Karakteristik responden penelitian berdasarkan kategori Frekuensi Penggunaan yaitu Frekuensi Penggunaan harian sebanyak 306 (88.7%), hal ini dapat dilihat bahwa kategori Frekuensi Penggunaan harian mendominasi atau yang lebih tinggi daripada frekuensi penggunaan lainnya (dapat dilihat pada gambar 7).

g. Karakteristik Tahun Penggunaan Perangkat

Karakteristik responden penelitian berdasarkan kategori Tahun Penggunaan Perangkat 4-8 tahun sebanyak 107 (31.0%), mendominasi atau yang lebih tinggi daripada Tahun Penggunaan Perangkat lainnya (dapat dilihat pada gambar 8).

h. Karakteristik Tempat Akses Internet

Karakteristik responden penelitian berdasarkan kategori Tempat Akses Internet, Rumah, Kampus dan Tempat Umum sebanyak 166 (48.1%), hal ini mendominasi atau yang lebih tinggi daripada Tempat Akses Internet lainnya (dapat dilihat pada gambar 9).

i. Karakteristik Tahun Penggunaan Internet

Karakteristik responden berdasarkan Tahun Penggunaan Internet lebih dari 8 tahun sebanyak 190 (55.1%), hal ini mendominasi atau yang lebih tinggi daripada Lama Penggunaan Internet yang lainnya (dapat dilihat pada gambar 10).

j. Karakteristik Platform E-learning

Karakteristik responden berdasarkan Platform e-learning yang digunakan, Custome e-learning sebanyak 175 (50.7%), hal ini mendominasi atau yang lebih tinggi daripada Platform e-learning yang lainnya (dapat dilihat pada gambar 11).

k. Karakteristik Frekuensi Penggunaan e-learning

Karakteristik responden berdasarkan Frekuensi Penggunaan e-learning harian sebanyak 172 (49.9%), hal ini mendominasi atau yang lebih tinggi daripada Platform e-learning yang lainnya (dapat dilihat pada gambar 12).

l. Karakteristik Lama Menggunakan E-learning

Karakteristik responden berdasarkan Lama Menggunakan E-learning, 1-3 tahun sebanyak 208 (60.3%), hal ini mendominasi atau yang lebih tinggi daripada lama menggunakan e-learning yang lainnya (dapat dilihat pada gambar 13).

V. SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan mengenai identifikasi karakteristik responden yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner, dapat ditarik simpulan bahwa :

1. Karakteristik responden yang mengisi kuesioner mengenai faktor hambatan penggunaan *e-learning*, dikelompokkan menjadi 12 kategori, yaitu : Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Program Studi, Perangkat digunakan, Frekuensi Penggunaan, Tahun Menggunakan Perangkat, Tempat Akses Internet, Tahun Penggunaan Internet, Platform E-learning yang digunakan, Frekuensi Penggunaan E-learning, Tahun Menggunakan E-learning.
2. Sedangkan pengujian hubungan antar dua variabel yang dilakukan dari empat pengujian diketahui menghasilkan nilai *p-value* lebih besar dari 0.05, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang telah diuji.
3. Dari empat pengujian yang telah dilakukan terdapat satu pengujian yang signifikan antara kedua variabel yaitu **Program Studi dengan Tempat Akses Internet dengan *p-value* = 0.026 lebih kecil dari 0.05 sehingga ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji (dapat dilihat pada gambar 18).**

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan Imron, Ahmad Syamil, H. H. (2023). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdm k/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf
- Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. (n.d.). <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitana>

- ntara.v1i3.350
- Annisa Sofa dan Siti Nurmiati. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Safe Deposit Box (SDB) Berbasis Web Pada Bank Mandiri Kantor Cabang Utama (KCU) Cikini. *Incomtech*, 10(1), 32–37.
- Ariawati Putri, P., Rizki Septiana, H., & Andrini Saputri, N. (2023). Gambaran Terkait Kehalalan Pangan pada Siswa di Pondok Pesantren Pertanian Darul Fallah Bogor. *Promotor: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 292–296. <https://doi.org/10.32832/pro.v6i3.258>
- Atik Winingsih, T. Y. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. *Mamuju : Malahayati Nursing Journal*, 5(3), 2655–2728.
- Desanti, G., & Ariusni, A. (2021). Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Jam Kerja, Status Pekerjaan Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Di Kota Padang. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(4), 17. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i4.12377>
- Dirman, R., Arsad, A., Zulkaidah, U., Yulistina, Y., & Guricci, M. H. (2023). Analisis Perbedaan Skor Plak Gigi Sebelum dan Sesudah Berkumur Air Garam Hangat. *Journal of Pharmaceutical and Health Research*, 4(2), 272–277. <https://doi.org/10.47065/jharma.v4i2.3675>
- Febianti, A., Shulthoni, M., Masrur, M., & Aris Safi, M. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, umur, jenis kelamin, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Indonesia. *Jurnal Sahnmiyya*, 2(1), 198–204.
- Halim, M., Nofrika, V., Widiyanto, R., & Puspitasari, D. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Pasien TB Paru. *Majalah Farmaseutik*, 19(1), 24. <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v19i1.81858>
- Herinanto, D., Utami, B. H. S., Helmita, H., & Arif, D. (2024). Analisis Chi Square Zona Wilayah Marketing terhadap Penjualan Produk Ekonomi Kreatif. *ECo-Buss*, 6(3), 1626–1637. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1240>
- Maharani, T. (2023). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Premenstrual Syndrome (PMS) Di Desa Sepiluk Tahun 2022. *Jurnal Medika Usada*, 6(1), 1–5. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v6i1.141>
- Muhammad Abduh, Tri Alawiyah, Gio Apriansyah Rusdy Abdullah Sirodj, M. W. A. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 31–39. <https://doi.org/10.22437/jiutuj.v5i1.12886>
- Nadiah, & Hermansyah. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada PT Telkom Divisi Regional VII (Persero) Kota Makasar. *Jurnal Ekonomi Balance*, 13(1), 88–104.
- Nurmiati, S., & Al Hafidz, G. (2021). Perancangan Sistem Pendaftaran Bengkel Untuk Pelayanan Home Service Berbasis Website.
- Nurmiati, S., bin Mohamad, A., & bin Razali, S. (2020). The Role of E-Learning in Learning. *Iconistech 2019*, 12. <https://doi.org/10.4108/eai.11-7-2019.2298033>
- Nurmiati, S., Mohamad, A. K., & Razali, S. (2021). Literature Review of E-Learning Since 2015-2020. *Advances in Engineering Research*, 412–421.
- Oktavianah, S. O., Sulistyaningsih, S. H., & Juhariyah, A. S. (2023). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Implan pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 515–528. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1492>
- Satriyanto, M., Maulana, A., & Parnawi, A. (2024). Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Peningkatan Nilai Indeks Massa Tubuh Berlebih Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abdurrab. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 8(1), 634–640.
- Simbolon, P. T., & Wulandari, R. A. (2023). Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Perkotaan Indonesia Tahun 2018 (Analisis Data Riskesdas Tahun 2018). *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(2), 562–570. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v5i2.18916>
- Siti Nurmiati. (2019a). *E-Learning Mempermudah Pelaksanaan Proses Belajar Distance Learning* (Vol. 29, Issue 1).
- Siti Nurmiati. (2019b). E-Learning Mempermudah Pelaksanaan Proses Belajar Distance Learning E-Learning Simplifies the Implementation of Distance Learning Learning Processes. *Sainstech: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Sains Dan Teknologi*, 29(1), 61–64.

- Siti Nurmiati, G. A. H. (2022). Sistem Informasi Pendaftaran Bengkel Untuk Pelayanan Home Service Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis (Junsibi)*, 3(1), 14–21.
- Siti Nurmiati, R. (2024). Faktor Hambatan Penggunaan E-Learning. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 13(2), 97–105.
- Siti Rahmah, Romansyah Sahabuddin, Muh. Ichwan Musa, Zainal Ruma, U. D. N. (2023). Pengaruh Esensi Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Merek Mitsubishi Xpander Pada PT. Bosowa di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 7(2), 216–225.
- Sitorus, N., Purba, A., Siregar, A., Nainggolan, D., Sitanggang, N., & Sipayung, V. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 51–55.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5677%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/5677/4769>
- Wanda Kurniawan, S. N. (2020). Sistem Informasi Administrasi dan Pembayaran Pada SMKN 1 Ciomas Bogor Berbasis Web. *Incomtech, Jurnal Penelitian Teknologi Informatika Dan Komunikasi*, 9(2), 57–61.